

Perancangan Desain Kemasan Produk Kumoje UD. WMS Jember

Melisa Natalia Limarta¹, Elisabeth Christine Yuwono², Bambang Mardiono³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,

Siwalankerto 121-131, Surabaya, 60236

Telp. (031) - 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: melisaliem94@yahoo.com

Abstrak

Kumoje (Kue Mocaf Jember) merupakan sebuah brand dari Kota Jember yang memproduksi tepung mocaf siap pakai dan camilan berbahan dasar tepung mocaf dengan kualitas terbaik menggunakan resep tradisional khas produk rumahan tanpa bahan pengawet. Permasalahannya terletak pada kemasan produk yang kurang memenuhi standar kemasan sehingga minat dan kepercayaan konsumen kurang. Untuk itu perlu dilakukan perancangan desain kemasan yang sesuai dengan standar kemasan dan memiliki konsep secara visual yaitu dengan membuat kemasan yang dapat merepresentasikan produk Kumoje sebagai oleh-oleh Khas Kota Jember serta melindungi isi produk didalamnya dan memperkenalkan produk kumoje sebagai cemilahan oleh – oleh terbaru khas Kota Jember.

Kata Kunci : Desain kemasan, Mocaf, UD.WMS Jember, Jember, Oleh-oleh, Kemasan

Abstract

Packaging Design for Kumoje Products by UD. WMS Jember

Kumoje by UD. WMS Jember is a brand from Jember that produce mocaf flour and snacks made of mocaf flour with fine quality ingredients made from traditional recipe without preservatives. The problem is the packaging has not fulfill the standards of a good packaging, which is decreasing consumer's interest of the products. Therefore, they should design a new package design for their products that can fulfill the standards with a good concept of visualisation and to create a package that can represent Kumoje as a special snacks from Jember.

Keywords : Packaging design, Mocaf, UD. WMS Jember, Jember, Packaging

Pendahuluan

Daerah Tanggul, Jember dikenal sebagai salah satu daerah penghasil singkong terbesar di Jawa Timur. Banyak lereng gunung seluas ratusan hektar yang dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menanam singkong. Namun pada kenyataannya, warga sekitar tidak sanggup untuk memanen seluruh singkong karena terbatasnya dana dan tenaga kerja, sehingga pada akhirnya singkong yang telah siap panen

tersebut dibiarkan begitu saja. Hal ini berimbas pada sangat rendahnya nilai jual singkong di sana, sehingga makin memberatkan para petani. Hal inilah yang menjadi pendorong bagi UD WMS Jember untuk mengolah singkong menjadi produk baru yang bernilai jual lebih tinggi, yaitu mengolahnya menjadi tepung mocaf yang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk pangan, karena tepung mocaf memiliki aroma dan citarasa yang setara dengan tepung terigu, sehingga mocaf memiliki potensi sebagai pengganti

kebutuhan tepung terigu yang berasal dari biji gandum, dimana kebutuhan gandum di Indonesia sebagian besar masih diimpor dari luar negeri. Keunggulan tepung mocaf antara lain memiliki karakteristik yang setara dengan tepung terigu, namun tidak memiliki kandungan gluten (*gluten free*). Gluten adalah jenis protein dari olahan sereal seperti gandum, *barley*, *rye* dan *oats*. Gluten biasanya dihindari oleh penderita diabetes, autisme dan *celiac disease* (penyakit intoleransi terhadap gluten)

Mocaf (*modified cassava flour*), adalah produk tepung dari ubi kayu atau singkong yang diproses menggunakan prinsip memodifikasi sel ubi kayu dengan cara fermentasi. Mikroba yang tumbuh menyebabkan perubahan karakteristik pada tepung yang dihasilkan, yaitu berupa naiknya viskositas, kemampuan gelasi, daya rehidrasi, dan kemudahan melarut. Mikroba juga menghasilkan asam-asam organik, terutama asam laktat yang akan terimbisi dalam tepung, dan ketika tepung tersebut diolah akan dapat menghasilkan aroma dan cita rasa khas, yang dapat menutupi aroma dan cita rasa ubi kayu yang cenderung tidak menyenangkan konsumen

Kumoje (Kue Mocaf Jember) merupakan produk camilan hasil UD. WMS Jember yang merupakan binaan dari dirjen IKM Kementerian Perindustrian dan Desperindag & ESDM Kabupaten Jember. Produk Kumoje dibuat dengan bahan baku tepung mocaf yang memiliki kandungan vitamin yang tinggi, kaya akan mineral dan serat, serta rendah lemak dan bebas gluten sehingga sangat cocok untuk para penyandang diabetes, autisme dan *celiac disease* (penyakit intoleransi terhadap gluten), maupun masyarakat yang ingin memulai pola hidup sehat dengan mengurangi asupan gluten.

Produk Kumoje saat ini terdiri atas tiga jenis yaitu kue kering, stik mocaf, dan *pie* susu yang dimana ketiganya terbuat dari bahan baku yang sama yaitu tepung mocaf. Selain menjual kue yang terbuat dari tepung mocaf, UD WMS Jember juga memasarkan tepung mocaf mentahan yang dapat diolah menjadi berbagai macam olahan kue.

Metode Analisis Data

Pada tahap ini data- data dianalisis sedemikian rupa sampai berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Perancangan ini menggunakan metode 5W 1 H (What, Why, Who, Where, When, How).

What : Kemasan dan bentuk visual branding yang seperti apa yang dapat menunjang produk Kumoje sebagai oleh – oleh khas dari Kota Jember?

Why : Mengapa masyarakat perlu mengenal produk Kumoje hasil produksi UD. WMS Jember ?

Who : Siapa target atau sasaran perancangan karya desain ini?

Where : Di wilayah mana perancangan ini di tempatkan agar mengenai target perancangan yang tepat?

When : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat perancangan?

How : Bagaimana agar perancangan desain kemasan produk - produk UD WMS Jember ini dapat mengangkat image produk UD WMS Jember untuk menjadi oleh oleh khas Kota Jember ?

Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini membutuhkan berbagai data yang diperoleh melalui:

a. Observasi

Proses observasi dilakukan secara langsung di lapangan, dengan cara meneliti langsung ke lokasi perkebunan singkong hingga meneliti langsung ke rumah produksi produk – produk UD. WMS Jember di Kecamatan Tanggul, Jember.

b. Wawancara

Wawancara secara pribadi dengan narasumber sangat dibutuhkan guna memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan langsung kepada produsen UD. WMS Jember.

Analisis Kualitatif

Metode yang bersifat deskriptif yaitu dengan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengertian Kemasan

Kemasan merupakan kata benda, sedangkan mengemas merupakan kata kerja yang mencerminkan sifat medium yang selalu berubah. “Mengemas merupakan tindakan membungkus atau menutup suatu barang atau sekelompok barang”. Terdapat banyak sekali jenis material dan bentuk dari kemasan yang ada. Diantara ratusan material yang ada *Cellophane*, kertas, tekstil, kaca, plastik, kain, dan logam digunakan untuk tujuan pengemasan. Berbagai produk yang digunakan biasanya berupa kotak, kaleng, pembungkus, karton, tas, toples, dan tube (Klimchuk dan Krasovec, 2008.)

Menurut Klimchuck dan Krasovec, definisi desain kemasan dapat sebagai alat komunikasi, dan juga dapat sebagai alat identifikasi dalam pemasaran.

1. Desain Kemasan Sebagai Alat Komunikasi

Desain kemasan adalah bisnis kreatif yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Desain kemasan berlaku untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi, dan membedakan sebuah produk di pasar. Pada akhirnya, desain kemasan berlaku sebagai pemasaran produk dengan mengkomunikasikan kepribadian atau fungsi produk konsumsi secara unik. (Klimchuck dan Krasovec, 2008.)

2. Desain Kemasan Sebagai Alat Identifikasi dalam Pemasaran

Pemasaran didefinisikan sebagai perencanaan dan eksekusi konsep pengembangan penentuan harga, penempatan, promosi, dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi tujuan individu dan organisasi. Sebagai suatu aktifitas bisnis yang terlibat dalam pergerakan barang dari produsen ke konsumen. Pemasaran meliputi periklanan dan desain kemasan, perdagangan dan penjualan. (Klimchuck dan Krasovec, 2008.).

Fungsi dan Peranan Kemasan

Hermawan Kartajaya, seorang pakar di bidang pemasaran mengatakan bahwa teknologi telah membuat kemasan berubah fungsi. Orang zaman dahulu beranggapan bahwa "Packaging protects what it sells (Kemasan melindungi apa yang dijual)". Namun orang zaman sekarang beranggapan bahwa "Packaging sells what it protects" (Kemasan menjual apa yang dilindungi)." (Cenadi, 2000.). Hal ini membuktikan bahwa terdapat perkembangan fungsi kemasan yang membuat peranan kemasan semakin penting dalam berkomunikasi.

Kemasan saat ini memiliki peranan penting dalam berkomunikasi, karena kemasan menjadikan suatu produk memiliki identitas dan membedakan produk tersebut dengan produk lain yang ada di pasaran. Michael Greshman mengatakan (Shimp, 2003.) bahwa peran komunikasi dalam kemasan dapat menimbulkan ekspresi seperti "Pengemasan sekurangnya bentuk mahal dari iklan;" "Setiap kemasan adalah iklan lima detik;" dan "Kemasan adalah Produk."

Bahan atau Material Dasar Kemasan

Bahan atau material yang akan digunakan akan kemudian disesuaikan sesuai dengan kebutuhan, kategori dari produk itu sendiri, dan biaya. Penggunaan jenis bahan dan material dasar kemasan ini didukung dengan hasil wawancara dan observasi produk secara langsung.

a. Kemasan dasar (*primary packaging*)

Kemasan primer dari produk kue kering, stick mocaf, serta tepung mocaf adalah dengan menggunakan kemasan plastik tebal kedap udara yang kemudian di seal dengan menggunakan alat pengemas khusus.

b. Kemasan Sekunder (*secondary packaging*)

Stik Mocaf

Kemasan dasar stik mocaf akan menggunakan jenis kemasan berbahan dasar mika bening berbentuk tabung dengan diberi stiker label.

Kue Kering

Kemasan dasar kue kering akan menggunakan jenis kemasan berbahan *art paper* tebal dengan laminasi *doff*, dan akan digunakan untuk mengemas produk kue kering dengan berat 250 gram dan 500 gram.

Kue Kering (*shareable*)

Kemasan dasar kue kering akan menggunakan jenis kemasan berbahan *art paper* tebal dengan laminasi *doff*, dan akan digunakan untuk mengemas produk kue kering dengan berat 250 gram dan 500 gram.

Tepung Mocaf

Kemasan dasar tepung mocaf UD. WMS Jember adalah *box* berbahan *art paper* tebal dengan laminasi *doff*, dan akan digunakan untuk mengemas produk tepung mocaf dengan berat bersih 200 gram dan 350 gram.

Box Hampers

Kemasan dasar box dari karton tebal dengan diberi stiker bontax dan cetakan art paper sebagai *finishing*.

Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan adalah kemasan modern, dengan tidak banyak menggunakan warna dan menekankan pada desain yang *simple (simplicity)*. Gaya ini memadukan keseimbangan antara ilustrasi dan tipografi. Alasan penggunaan gaya desain ini agar memberikan kesan modern dan eksklusif serta elegan, yang ditunjukkan dengan kesederhanaan desain (*simple*)

Program Kreatif

Reverensi Visual



Gambar 1. Referensi visual tanaman singkong



Gambar 2. Referensi Visual daun singkong



Gambar 3. Referensi visual motif Batik Jember



Gambar 4. Referensi kemasan kotak



Gambar 5. Referensi kemasan



Gambar 6. Referensi kemasan

Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna – warna netral, sesuai dengan konsep desain yaitu modern, dengan menggunakan warna yang soft kombinasi warna pastel untuk *background*, serta warna coklat muda untuk ilustrasi pada kemasan.

Merk/Logo/Brand Name

Untuk nama merk pada kemasan adalah Kumoje (Kue Mocaf Jember). Nama merk akan terletak di tengah – tengah kemasan, agar mudah untuk dibaca dengan ukuran yang cukup untuk menarik perhatian calon konsumen. Sedangkan untuk sub nama merek nantinya akan diberi nama sesuai dengan jenis snack yang dikemas. Ukuran *font* untuk sub nama merek akan dibuat lebih kecil dari nama merek.

Ilustrasi/Gambar

Ilustrasi yang digunakan pada kemasan adalah ilustrasi elemen tanaman singkong seperti daun – daunan singkong, serta ilustrasi tanaman singkong itu sendiri. Komposisi peletakan ilustrasi adalah pada keseluruhan kemasan, sehingga membentuk *pattern* yang harmonis. Ilustrasi yang akan digunakan adalah berupa ilustrasi *drawing* atau gambaran tangan yang kemudian di *scan* dan diaplikasikan pada kemasan.

Jenis Font/ Tipografi

Penggunaan tipografi yang sesuai dengan konsep adalah menggunakan jenis huruf *sans serif* yang *modern*. Penggunaan jenis huruf *sans serif* dengan pertimbangan agar tulisan mudah untuk dibaca dan memberikan kesan modern yang *clean* sehingga enak untuk dipandang.

Komposisi/ Tata Letak

Tata letak menggunakan merek atau *brand name* dengan letak berada pada tengah dan dengan ukuran yang cukup besar, peletakan sub name terletak tepat pada bagian bawah merek. Informasi pendukung seperti jenis produk, berat bersih, tanggal kadaluarsa nantinya akan diletakan dengan penyesuaian pada tempat yang ada.

Penjaringan Ide Bentuk

Penjaringan ide bentuk kemasan Kumoje dimulai dengan ide awal untuk mendesain kemasan dengan kesan modern namun tetap mengandung kesan alami tradisional dan higienis, serta mudah dibawa. Kemasan yang akan didesain antara lain kemasan tepung mocaf, kemasan kue kering mocaf, kemasan kue kering mocaf keju, kemasan stik kelor dan stik cabe, kemasan hampers, serta paper bag. Kemasan tepung mocaf didesain dengan dua ukuran yang berbeda.

Dalam pembuatan kemasan tentu memperhatikan keamanan dari produk. Kemasan primer yang digunakan adalah kemasan aluminium untuk membungkus produk agar terlindung dari kondisi suhu dan lingkungan, sehingga kualitas produk tetap terjaga.

Konsep ilustrasi dalam kemasan berupa motif atau pattern Batik Jember yang terdiri atas motif elemen-elemen tanaman singkong, seperti motif daun singkong dan singkong yang merupakan bahan baku pembuatan tepung mocaf. Motif Batik Jember dipilih sebagai representasi budaya Jember pada kemasan. Selain ilustrasi Batik Jember, juga terdapat ilustrasi singkong, sebagai pemberi informasi bahwa bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk adalah menggunakan singkong.

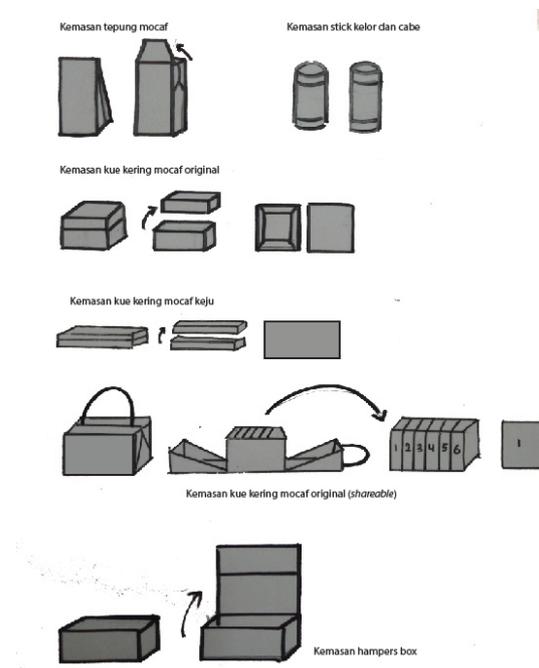
Pengembangan Logo

Untuk mendukung konsep awal yang diangkat dalam perancangan ini, maka logo akan didesain ulang sesuai dengan konsep. Konsep dalam mendesain logo yaitu menggunakan logo text dengan 3 *typeface* berbeda. *Typeface* pertama menggunakan Basic Title

Font untuk tulisan Kumoje. Pemilihan jenis *typeface* ini karena mendukung kesan modern, karena jenis *typeface* tersebut adalah sans serif, yang memiliki kesan modern. *Typeface* kedua menggunakan *typeface Great Day Bold Personal Use* untuk tulisan Kue Mocaf Jember. Pemilihan jenis *typeface* ini karena mendukung kesan tradisional karena jenis *typeface* tersebut adalah script. *Typeface* ketiga menggunakan *typeface Nyala* untuk tulisan sejak 2010. Warna yang digunakan pada logo yaitu warna coklat tua. Penggunaan warna coklat tua karena sesuai dengan warna singkong yang kecokelatan..

KUMOJE
Kue Mocaf Jember
sejak 2010

Gambar 7. Final Logo



Gambar 8. Thumbnail Kemasan

Pengembangan Desain

Konsep yang diangkat melalui kemasan Kumoje adalah kemasan oleh-oleh yang modern namun

teteap memiliki kesan tradisional dan memiliki unsur kebudayaan Kota Jember. Selain itu tentunya, kemasan dapat memberikan kesan higienis dan mudah untuk dibawa.

Hasil Pengujian Kemasan

Dari hasil final desain kemasan yang dihasilkan, maka dilakukan pengujian pada kemasan, yaitu meliputi tes kemasan sebagai tempat, menarik, dapat melindungi, praktis, ketepatan ukuran, serta segi pengangkutan, namun pada kenyataannya, tidak semua test dapat dilakukan karena dianggap sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penelitian.

Ditinjau dari sesi pengamanan produk, kemasan dapat melindungi produk dari benturan, tumpukan, dan guncangan saat dalam pengiriman. Dengan adanya kemasan sekunder yang membungkus rapat kemasan primer juga menjaga agar produk tidak mudah mengalami benturan dan aman dari guncangan yang dapat menghancurkan tekstur produk, khususnya produk kue kering dan stick mocaf.



Gambar 11. Kemasan Stik Mocaf



Gambar 12. Kemasan Stik Mocaf



Gambar 9. Kemasan Kue Kering Keju



Gambar 13. Kemasan Tepung Mocaf



Gambar 10. Kemasan Kue Kering Shareable



Gambar 14. Kemasan Paperbag



Gambar 15. Cover Katalog Pameran Tugas Akhir

Kesimpulan

Desain kemasan merupakan komponen utama yang sangat penting dalam sebuah produk, baik dari segi fungsi, maupun segi estetis. Fungsi dari sebuah keasasan akan selalu berkembang mengikuti perkembangan jaman. Pada awalnya, kemasan hanya sebuah wadah yang berfungsi untuk melindungi isi dari pengaruh lingkungan, namun saat ini, kemasan telah berkembang menjadi penentu nilai jual sebuah produk, dan juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pesan produsen kepada konsumen. Penyampaian pesan tidak hanya dari sisi tulisan, namun berkembang secara lebih luas mencakup segi visual. Kemasan yang menarik secara visual akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena akan mencuri perhatian dan minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

Dalam perancangan ini, produk Kumoje merupakan produk yang unik, karena merupakan inovasi pangan terbaru yang memiliki banyak manfaat, namun produk Kumoje masih belum memiliki kemasan yang layak, sehingga kurang dapat bersaing di pasaran sehingga perancangan desain kemasan perlu dilakukan, agar produk Kumoje dapat bersaing di pasaran dan dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat daerah Kota Jember, tempat produk Kumoje diproduksi. Perancangan desain kemasan Kumoje juga diharapkan dapat menunjang potensi Kota Jember melalui produk olahan mocaf Kumoje. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kemasan dapat menampilkan brand image. Kemasan perlu memiliki identitas yang kuat dan konsisten agar selalu diingat oleh konsumennya.

Desain kemasan Kumoje yang baru juga memperhatikan pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, layout, dan komponen lain sesuai dengan konsep yang dibangun, yaitu modern namun tetap mengandung kesan tradisional dan natural. Kemasan Kumoje memiliki desain modern, terlihat dari pemilihan tipografi untuk logo produk, dengan menambah sentuhan tradisional berupa ilustrasi motif Batik Jember yang terbentuk atas komponen-komponen tanaman singkong. Penggunaan warna hijau, cokelat,

dan warna kuning soft memberi kesan natural dan tradisional pada kemasan. Warna – warna yang digunakan diambil dari warna tanaman singkong dan Batik Jember.

Hal penting yang perlu diperhatikan yaitu mengenai biaya produksi kemasan yang mampu dikeluarkan oleh produsen. Biaya kemasan meliputi bahan kemasan, proses cetak, serta proses finishing yang disesuaikan dengan kemampuan konsumen untuk membeli dan harga produk itu sendiri. Kemasan yang baik tidak hanya dinilai dari segi visual, namun lebih kepada bagaimana kemasan tersebut dapat direalisasikan. Desain kemasan juga harus melihat fungsi utama dari kemasan yaitu untuk melindungi produk, misalnya ketebalan bahan kemasan, jenis bahan ukuran, sistem buka tutup, dan lain- lain.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dukungan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak sangat membantu proses perancangan hingga penyelesaian laporan tugas akhir ini, untuk itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang menyertai penulis selama melakukan perancangan Tugas Akhir, untuk kasih dan anugerah-Nya yang menyertai dari awal hingga akhir.
2. Ibu Elisabeth Christine Y., S.Sn., M.Hum. sebagai pembimbing satu penulis yang menuntun dan memberi masukan selama proses perancangan ini berlangsung.
3. Bapak Bambang Mardiono, ST., M.Sn., sebagai pembimbing dua penulis yang menuntun selama proses perancangan ini berlangsung.
4. Ibu Dr. Listia Natadjaja, ST, MT, M.Des., selaku dosen penguji satu yang telah memberikan pengarahannya dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Bapak Hen Dian Yudani, S.T., M.Ds., Dian selaku dosen penguji dua yang telah memberikan pengarahannya dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Wiwid, selaku pemilik dari UD. WMS Jember yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk berkarya.
7. Bapak Daniel Kuniawan S.,Sn.,M.Med.Kom selaku koordinator Tugas Akhir yang selalu mengingatkan akan kelengkapan-kelengkapan dokumen

8. Papa, Mama, Kuku, kedua adik, dan seluruh pihak keluarga atas dukungan finansial dan moral selama berlangsungnya penulisan Tugas Akhir ini
9. Seluruh dosen serta para asisten dosen juga segenap karyawan Fakultas Seni Desain Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra.
10. Seluruh teman teman Kelompok 10 Tugas Akhir atas dukungan dan kekompakan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
11. Sahabat- sahabat penulis, Jonathan, Victor, Leonardus, Phan Fery yang telah mendukung dan membantu selama penyusunan dan pengerjaan Tugas Akhir.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas dukungan doa, masukan, dan inspirasi dalam upaya penyelesaian perancangan dan penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan saudara – saudara semua, dan semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan- rekan mahasiswa sekalian.

Daftar Pustaka

Asia Baru Packaging Jenis-jenis Kemasan. Retrived Febuary 9, 2017, from <http://www.asiabarur.com/jenis-jenis-kemasan/>

Cenadi, Christine Suharto. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. Nirmana Jurnal Deskomvis 2.1 (Januari 2000) 92-103.

Retrieved March 10, 2017 from <http://dgi-indonesia.com/wp-content>

Klimchuk, Marianne Rosner. (2008). Desain Kemasan : Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep Sampai Penjualan. Jakarta : Erlangga. 2006.

Kotler, Philip, dan Gary Armstrong (2001). Prinsip – Prinsip Pemasaran, 8th ed. Trans Damos Sihombing. Jakarta : Erlangga,

Wirya, Iwan. Kemasan yang Menjual: Menang Bersaing Melalui Kemasan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.